

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Kesalahan Yang Ditemukan Oleh PT. MNO Dalam Membayar Pajak

PT. MNO adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi memiliki omset lebih dari 4.800.000.000 per tahun dan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Pendiri PT. MNO bernama Bapak W telah menjalankan usahanya sejak tahun 1987. Berikut ini adalah rekap perhitungan PPN setiap bulan selama tahun 2018 PT MNO:

Tabel 4.1 Rekap Pajak Pertambahan Nilai PT. MNO Tahun 2018

Masa	Penjualan	Pembelian	PK	PM	KB
Januari	Rp 629.585.000	Rp 525.780.900	Rp 62.958.500	Rp 52.578.090	Rp 10.380.410
Februari	Rp 737.255.000	Rp 608.895.700	Rp 73.725.500	Rp 60.889.570	Rp 12.835.930
Maret	Rp 446.250.600	Rp 358.760.500	Rp 44.625.060	Rp 35.876.050	Rp 8.749.010
April	Rp 578.125.200	Rp 465.765.800	Rp 57.812.520	Rp 46.576.580	Rp 11.235.940
Mei	Rp 509.852.000	Rp 395.450.000	Rp 50.985.200	Rp 39.545.000	Rp 11.440.200
Juni	Rp 795.800.900	Rp 688.790.800	Rp 79.580.090	Rp 68.879.080	Rp 10.701.010
Juli	Rp 701.678.500	Rp 646.780.800	Rp 70.167.850	Rp 64.678.080	Rp 5.489.770
Agustus	Rp 510.589.000	Rp 416.768.800	Rp 51.058.900	Rp 41.676.880	Rp 9.382.020
September	Rp 956.800.400	Rp 819.780.500	Rp 95.680.040	Rp 81.978.050	Rp 13.701.990
Oktober	Rp 490.875.600	Rp 397.650.700	Rp 49.087.560	Rp 39.765.070	Rp 9.322.490
November	Rp 845.678.900	Rp 773.800.000	Rp 84.567.890	Rp 77.380.000	Rp 7.187.890
Desember	Rp 550.213.688	Rp 481.751.680	Rp 55.021.369	Rp 48.175.168	Rp 6.846.201
Total	Rp7.752.704.788	Rp6.579.976.180	Rp775.270.479	Rp657.997.618	Rp117.272.861

Sumber: Data diolah, 2020

Keterangan: PK: Pajak Keluaran; PM: Pajak Masukan; KB: Kurang Bayar

Pada tahun 2018, PT MNO memiliki omset penjualan dengan total sebesar Rp7.752.704.788. Pajak Keluaran adalah 10% dari total penjualan PT. MNO tahun 2018 adalah sebesar Rp775.270.479 sedangkan untuk pembelian pada tahun 2018 sebesar Rp6.579.976.180 dan Pajak Masukan adaah 10% dari total pembelian sehingga Pajak Masukan PT. MNO tahun 2018 adalah sebesar Rp657.997.618. PPN kurang bayar didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\text{PPN KB} = \text{PK} - \text{PM}$$

$$\text{PPN KB} = \text{Rp775.270.479} - \text{Rp657.997.618} = \text{Rp117.272.861}$$

PT MNO pada masa Desember 2018 melakukan kesalahan menggunakan kode akun pajak dalam membayar PPN. Kesalahan ini ditemukan pada saat Bapak W hendak melaporkan SPT PPN melalui *e-filling*. Setelah melihat dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap bukti bayar pajak dari kantor pos ternyata kesalahan yang terjadi ini disebabkan karena kesalahan input kode pajak serta pembayaran PPnBM yang seharusnya adalah PPN-DN. Hal ini menyebabkan pos pajak yang seharusnya dibayar menjadi tidak terbayar.

Berikut adalah rekap setoran PPN masa PT. MNO selama tahun 2018:

Tabel 4.2 Rekap Setoran PPN PT.MNO Tahun 2018


Masa	Tanggal Setor	KB	KAP	KJS
Januari	15/02/2018	Rp 10.380.410	411211	100
Februari	15/03/2018	Rp 12.835.930	411211	100
Maret	15/04/2018	Rp 8.749.010	411211	100
April	15/05/2018	Rp 11.235.940	411211	100
Mei	15/06/2018	Rp 11.440.200	411211	100
Juni	15/07/2018	Rp 10.701.010	411211	100
Juli	15/08/2018	Rp 5.489.770	411211	100
Agustus	15/09/2018	Rp 9.382.020	411211	100
September	15/10/2018	Rp 13.701.990	411211	100
Oktober	15/11/2018	Rp 9.322.490	411211	100
November	15/12/2018	Rp 7.187.890	411211	100
Desember	15/01/2019	Rp 6.846.201	411221	100

Sumber: Data diolah, 2020

Keterangan: KB: Kurang Bayar; KAP: Kode Akun Pajak; KJS: Kode Jenis Setoran

Dapat dilihat bahwa pada bulan Desember terjadi kesalahan penggunaan kode akun pajak yang seharusnya 411211 (PPN DN) tetapi dibayar pada kode 411221 (PPnBM DN) sehingga dalam SPT Masa PPN terpaksa harus dibuat nihil supaya tidak kena sanksi berupa denda Rp500.000. Berikut adalah tampilan SPT Masa PPN Normal PT. MNO:

Gambar 4.1 SPT Masa Desember 2018 PPN Normal PT.MNO

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda X dalam <input type="checkbox"/> yang sesuai					
NAMA PKP : PT. MNO		NPWP : 1234567890123456		Jumlah Lembar SPT (termasuk Lampiran) <input type="checkbox"/> 000	
ALAMAT : Jl. Sudirman No. 123, Jakarta 10110		MASA : 12 s.d 12 2018 (mm-mm-yyyy)		Thn Buku : 01 s.d 12	
TELEPON : 021-12345678		HP : 081-1234567890		KLU : 0 (nol) <input type="checkbox"/> Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Terutang PPN:					
1. Ekspor		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. Tidak Terutang PPN					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Kalkulasi yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)					
Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
H. PPN lebih bayar pada :					
1.1 <input type="checkbox"/> Butir II.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 <input type="checkbox"/> Butir II.D atau <input type="checkbox"/> Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)					
Oleh : 2.1 <input type="checkbox"/> PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 <input type="checkbox"/> Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					
diminta untuk : 3.1 <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)					
3.2 <input type="checkbox"/> Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17C KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17D KUP dilakukan dengan : <input type="checkbox"/> Prosedur Biasa atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan					
atau <input type="checkbox"/> Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPN Terutang : Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Dilunasi Tanggal : (dd-mm-yyyy)		NTPN :			
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. 0,00		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. Dilunasi Tanggal : (dd-mm-yyyy)		NTPN :			
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPhBM kurang bayar dilunasi tanggal (dd-mm-yyyy)		NTPN :			
VI. KELENGKAPAN SPT					
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2	
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3	
<input type="checkbox"/> SSP PPN 0 lembar		<input type="checkbox"/> SSP PPhBM 0 lembar		<input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
Pernyataan : <input checked="" type="checkbox"/> PKP <input type="checkbox"/> Kuasa					
Tanda tangan : <input checked="" type="checkbox"/> PKP <input type="checkbox"/> Kuasa					
Nama Jelas : PT. MNO					
Jabatan : PT. MNO					
Cap Perusahaan : PT. MNO					

Sumber: KKP Heri Sutrisno, 2020

Sebelum dilakukan *update system e – faktur 2.1*, pihak KKP mengambil database kosong dari aplikasi *e – faktur 2.1* untuk membuat SPT Nihil dengan tujuan untuk menghindari sanksi berupa denda. Sehingga SPT yang dilaporkan menjadi nihil seperti pada *form* diatas. Setelah bukti pemindahbukuan dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak, lalu PT MNO melakukan SPT Pembetulan atas PPN Masa Desember 2018 dalam *e – faktur 2.2*.

4.2 Prosedur Pemindahbukuan Yang Seharusnya Dilakukan Oleh PT MNO

Terdapat kesalahan membayar PPN masa Desember dengan kode 411221 di bayar pada tanggal 15 Januari 2019 yang seharusnya PT MNO bayar PPN masa Desember dengan kode 411211 sehingga dari kesalahan tersebut timbul konsekuensi bahwa PT. MNO harus melakukan Pemindahbukuan (Pbk). Berikut ini adalah formulir PBK yang harus diisi oleh PT MNO:

Gambar 4.2 Form Pemindahbukuan

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 242/PMK.03/2014
TENTANG : TATA CARA PEMBAYARAN DAN PENYETORAN
PAJAK

A. CONTOH FORMAT SURAT PERMOHONAN PEMINDAHBUKUAN :

Nomor	01	(1)
Lampiran	Bukti Bayar	(3)
Hal	Permohonan Pemindahbukuan	(2)

Yth. Direktur Jenderal Pajak
u.b. Kepala KPP
Pratama Semarang (4)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Pak X	(5)
NPWP	: 010806543211000	(6)
Alamat	: Jl MELATI Raya no 100	(7)
Nomor Telepon	: 08123456789	(8)
Bertindak selaku	: <input checked="" type="checkbox"/> Penyetor/wajib Bayar	
	: <input type="checkbox"/> Pemungut Pajak	

Menyatakan telah melakukan pembayaran atau penyetoran pajak sebagai berikut:

Nama	: PT. MNO	(9)
NPWP	: 51.911.000	(10)
Alamat	: Jl. Setia Budi no 13	(11)
Jenis Pajak	: 411221.000	(12)
Masa/Tahun Pajak	: Desember 2019	(13)
Nomor Ketetapan/Keputusan/Putusan	:	(14)
Nomor Objek Pajak	:	(15)
Jumlah Bayar/Setor	: Rp. 8.246.000	(16)

Terhadap pembayaran atau penyetoran tersebut, saya mengajukan permohonan pemindahbukuan kepada:

Nama	PT. MNO	(17)
NPWP	01.234.567.8.910.000	(18)
Alamat	Jl. Setia Budi no 123	(19)
Jenis Pajak	AIR 100	(20)
Masa/Tahun Pajak	Desember 2018	(21)
Nomor Ketetapan/ Keputusan/Putusan		(22)
Nomor Objek Pajak		(23)
Jumlah yang dimohonkan Pemindahbukan	Rp. 6.846.201	(24)

Adapun permohonan pemindahbukuan dimaksud sebagai akibat adanya kesalahan menginput kode pajak (25)

Demikian surat permohonan saya sampaikan untuk dapat dipertimbangkan.

Semarang, 30-1-2019 (26)

W
B222K W (27)

Keterangan:

- Keterangan:
1. Beri tanda X pada ☐ yang sesuai
 2. Dalam hal surat permohonan ditandatangani oleh kuasa harus dilampiri surat kuasa khusus.

Sumber: Data diolah, 2020

Form Pemindahbukuan pada gambar 4.2 digunakan untuk mengajukan permohonan pemindahbukuan. Form tersebut wajib diisi sebagai persyaratan pemindahbukuan. Tata cara pengisian form tersebut adalah sebagai berikut:

1. Isi nomor surat wajib pajak, nama kota dan tanggal surat permohonan ditandatangani serta jumlah lampiran yang disertakan pada bagian nomor 1, 2, dan 3.
2. Isi nama dan alamat Kantor Pelayanan Pajak terdaftar wajib pajak pada bagian nomor 4.
3. Isi nama penandatangan formulir Pbk, NPWP penandatangan formulir Pbk, alamat penandatangan formulir Pbk, dan nomor telepon penyetor/wajib bayar yang menandatangani form PBK pada bagian nomor 5, 6, 7, dan 8.
4. Isi nama WP, NPWP, alamat WP dalam hal ini PT MNO, jenis pajak, masa pajak/tahun pajak, nomor ketetapan (jika ada), nomor objek pajak, dan jumlah pembayaran pajak sesuai dengan yang tercantum dalam SSP pada bagian nomor 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 16.
5. Isi nama WP, NPWP, alamat WP dalam hal ini PT MNO, jenis pajak, masa pajak/tahun pajak, nomor ketetapan (jika ada), nomor objek pajak, dan jumlah pajak yang dimohonkan untuk tujuan pemindahbukuan pada bagian nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24.
6. Isi alasan pemindahbukuan pada bagian nomor 25.

7. Isi penyetor/wajib bayar pada bagian nomor 26 lalu ditandatangani dan diberi nama pemohon/penandatangan pada bagian nomor 27.

Setelah form selesai diisi, form permohonan Pbk diajukan ke KPP terdaftar PT MNO dengan melampirkan bukti bayar PPnBM. Dalam jangka waktu 1 bulan dari permohonan Pbk diterima secara lengkap maka akan keluar bukti PBK dari KPP yang dikirimkan ke alamat WP.

4.3 Dampak Dari Kesalahan Yang Dilakukan Oleh PT. MNO

Dampak dari kesalahan yang dilakukan oleh PT MNO adalah harus melakukan pembetulan SPT Masa PPN yang seharusnya terutang PPN. Pada SPT Masa PPN normal bulan Desember 2018 PT MNO melaporkan Nihil dengan tujuan untuk menghindari denda sebesar Rp 500.000. Setelah bukti PBK dikeluarkan oleh KPP, maka PT MNO wajib melakukan pembetulan SPT Masa PPN sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yang dibetulkan adalah memposting PPN Keluaran dan PPN Masukan, sehingga muncul kurang bayar PPN. Dan kurang bayar PPN tersebut dibayar dengan bukti PBK yang sudah dikeluarkan dari KPP. Berikut ini adalah tampilan SPT Masa PPN pembetulan bulan Desember 2018

Gambar 4.3 SPT Masa Desember 2018 PPN Pembetulan 1 PT.MNO

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
AMA PKP : PT. MNO ALAMAT : JL MELATI RAYA NO 100 KOTA SEMARANG ELEPON : 021-81234567 HP : 081-23456789 KLU :		NPWP : 01.234.567.8 MASA : 12 s.d 12 - 2018 (mm-mm-yyyy) Pembetulan Ke. 1 (SATU)		911 . 000 Tri Bulu : 01 s.d 12 <input type="checkbox"/> Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Terutang PPN:		DPP		PPN	
1. Ekspor		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		Rp. 550.213.688,00		Rp. 55.021.369,00	
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN		Rp. 2.550.000,00		Rp. 255.000,00	
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp. 552.763.688,00		Rp. 55.276.369,00	
B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)		Rp. 552.763.688,00		Rp. 55.276.369,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		Rp. 55.021.369,00		Rp. 55.021.369,00	
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		Rp. 48.175.168,00		Rp. 48.175.168,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)		Rp. 6.846.201,00		Rp. 6.846.201,00	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal 30/12/19 0:00 (dd-mm-yyyy)		NTPN :			
H. PPN lebih bayar pada :					
1.1 <input type="checkbox"/> Butir II.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan)		1.2 <input type="checkbox"/> Butir II.D atau		<input type="checkbox"/> Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)	
Oleh : 2.1 <input type="checkbox"/> PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN		atau		2.2 <input type="checkbox"/> Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN	
diminta untuk : 3.1 <input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya		atau		<input type="checkbox"/> Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)	
3.2 <input type="checkbox"/> Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
<input type="checkbox"/> Pasal 17C KUP dilakukan dengan :		<input type="checkbox"/> Prosedur Biasa		atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan	
atau <input type="checkbox"/> Pasal 17D KUP dilakukan dengan :		<input type="checkbox"/> Prosedur Biasa		atau <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan	
atau <input type="checkbox"/> Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPN Terutang :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Dilunasi Tanggal :		(dd-mm-yyyy)		NTPN :	
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. Dilunasi Tanggal :		(dd-mm-yyyy)		NTPN :	
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPhBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPhBM kurang bayar dilunasi tanggal (dd-mm-yyyy)		NTPN :			
VI. KELENGKAPAN SPT					
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 AB		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A2		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B2	
<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 A1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B1		<input checked="" type="checkbox"/> Formulir 1111 B3	
<input type="checkbox"/> SSP PPN 1 lembar		<input type="checkbox"/> SSP PPhBM 0 lembar		<input type="checkbox"/> Surat Kuasa Khusus	
<input type="checkbox"/> 0 lembar		<input type="checkbox"/> 1 lembar		<input type="checkbox"/> 1 lembar	
KOTA SEMARANG (dd-mm-yyyy)					
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
<input checked="" type="checkbox"/> PKP		<input type="checkbox"/> KUSA		Tanda tangan : _____ Nama Jelas : _____ Jabatan : _____ Cap Perusahaan : _____	

Sumber: KKP Heri Sutrisno, 2020

Setelah mendapatkan bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak, disana tertera nomor pemindahbukuan yang digunakan sebagai kode pembayaran atas SPT PPN Pembetulan masa Desember 2018. SPT PPN nihil masa Desember 2018 PT MNO yang dibuat untuk menghindari denda sebesar Rp 500.000,-. Maka PT MNO perlu melakukan SPT PPN Pembetulan Masa Desember 2018 yang berisi transaksi sebenarnya pada masa Desember berupa adanya penjualan dan pembelian, kemudian ada kurang bayar PPN dan sudah dibayar pada tanggal 15 Januari 2019 dengan memasukkan nomor bukti pemindahbukuan kolom NTPN dalam SPT PPN Pembetulan Masa Desember 2018. Nomor tersebut adalah nomor khusus Pemindahbukuan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak terdaftar untuk diinput dalam NTPN dalam SPT.

